

MILIK NEGARA  
TIDAK DIPERDAGANGKAN



Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah  
Republik Indonesia  
2024



# Anak Gajah yang Murah Hati

Nia Kartika Sari



**Cerita Anak Dwibahasa  
(Bahasa Lampung dan Bahasa Indonesia)**





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
REPUBLIK INDONESIA  
2024**

# **Anak Gajah yang Murah Hati**

Nia Kartika Sari



**Cerita Anak Dwibahasa  
(Bahasa Lampung dan Bahasa Indonesia)**

Hak cipta pada Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia.

Dilindungi undang-undang.

Penafian: buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah.

Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel [buku@kemdikbud.go.id](mailto:buku@kemdikbud.go.id) diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Anak Liman Sai Murah Hati  
Anak Gajah Yang Baik Hati

Penanggung Jawab : Kepala Kantor Bahasa Provinsi Lampung  
Penulis : Nia Kartika Sari  
Ilustrator dan Pengatak : Prehatin  
Penyunting Bahasa Lampung : Revia Liana  
Penyunting Bahasa Indonesia : Guspradana Sesridha Alius  
Penyelia : Partila Umar  
Octa Reni Setiawati  
Novita Sari

Penerbit  
Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah

Dikeluarkan oleh  
Kantor Bahasa Provinsi Lampung  
Kompleks Gubernurnan,  
Jalan Beringin II No. 40, Kelurahan Talang, Kecamatan Telukbetung Selatan,  
Kota Bandar Lampung

Cetakan pertama, 2024  
ISBN 000-000-0000

Isi buku ini menggunakan huruf Arial, 20 hlm: 21 x 29.7 cm.4



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kita masih diberikan kesempatan untuk terus berkontribusi dalam memajukan literasi dan budaya bangsa. Dalam kesempatan yang penuh kebahagiaan ini, Kantor Bahasa Provinsi Lampung dengan bangga menghadirkan buku cerita anak bahasa Lampung—bahasa Indonesia sebagai bagian dari upaya kami dalam mendukung diplomasi bahasa dan pengayaan bahan bacaan literasi di tengah-tengah masyarakat.

Indonesia adalah negeri yang kaya akan keberagaman budaya dan bahasa. Melalui buku cerita anak ini, kami ingin mengajak generasi muda untuk menjelajahi dan merasakan pesona bahasa Lampung yang tak hanya menawarkan kata-kata, tetapi juga kisah yang sarat nilai-nilai dan kearifan lokal. Di dalam buku ini, anak-anak akan diajak berpetualang bersama tokoh-tokoh yang menghidupkan nuansa keunikan setiap daerah, sambil membangun pemahaman akan pentingnya menghargai perbedaan dan keragaman budaya.

Diplomasi bahasa adalah upaya untuk mempertemukan pemahaman dan toleransi antarbudaya melalui saling berbagi bahasa dan cerita. Buku ini merupakan langkah konkret dalam mewujudkan visi tersebut, karena dengan mengenal bahasa daerah, anak-anak akan memperoleh wawasan baru tentang kekayaan Indonesia yang sesungguhnya. Dengan kebijakan penerbitan buku ini, kami berharap dapat memperkuat hubungan antardaerah dan menciptakan ruang dialog yang lebih inklusif.

Kami mengucapkan terima kasih yang tulus kepada penulis dan semua pihak yang telah bekerja keras menghasilkan buku ini. Harapan kami, buku Cerita Anak Dwibahasa (Bahasa Lampung dan Bahasa Indonesia) dapat menjadi sumber inspirasi dan pengetahuan yang membawa manfaat bagi generasi muda Indonesia dalam memahami keindahan bahasa dan budaya negeri ini.

Semoga buku ini menjadi teman setia dalam petualangan belajar dan membaca anak-anak kita. Mari, kita lanjutkan perjuangan bersama dalam mewujudkan masa depan bangsa yang cerah melalui pendidikan dan literasi yang bermakna.

Salam literasi,  
Kepala Kantor Bahasa Provinsi Lampung



## DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Judul Cerita	1
Glosarium	21
Biodata Penulis	22
Biodata Ilustrator	22
Biodata Penyunting Bahasa Lampung	22
Biodata Penyunting Bahasa Indonesia	22



Di pulan hughiklah anak liman.  
Ya ngemik badan sai lunik.  
Ya liman sai wewah pudak.

Di hutan hidup seekor anak gajah.  
Dia memiliki badan yang mungil.  
Dia gajah yang ceria.



Dibi ghani liman lapah haguk pulan.  
Liman lapah suwa bupantun.

Sore hari Gajah sedang jalan-jalan di hutan.  
Gajah berjalan sambil bernyanyi.



Liman tiba- tiba beghadu  
ulah nengis wat sai miwang.  
Sapa sai miwang?

Gajah tiba-tiba berhenti.  
Ia mendengar ada yang menangis.  
Siapa yang menangis?



Tenyata Kelinci sai miwang.  
Kelinci mejong di bah  
batang suwa miwang.

Ternyata Kelinci yang menangis.  
Kelinci duduk di bawah pohon  
la duduk sambil bersedih.



Liman ngeghediki kelinci.  
Ulah api niku miwang?

Gajah mendekati Kelinci.  
Kenapa kamu menangis?



Ikam tejajau, Liman.  
Ikam lupa ghang mulang.

Aku tersesat, Gajah.  
Aku lupa jalan pulang.



Liman ngeghasa lemah hati.

Liman ngehibur kelinci sai sedih.

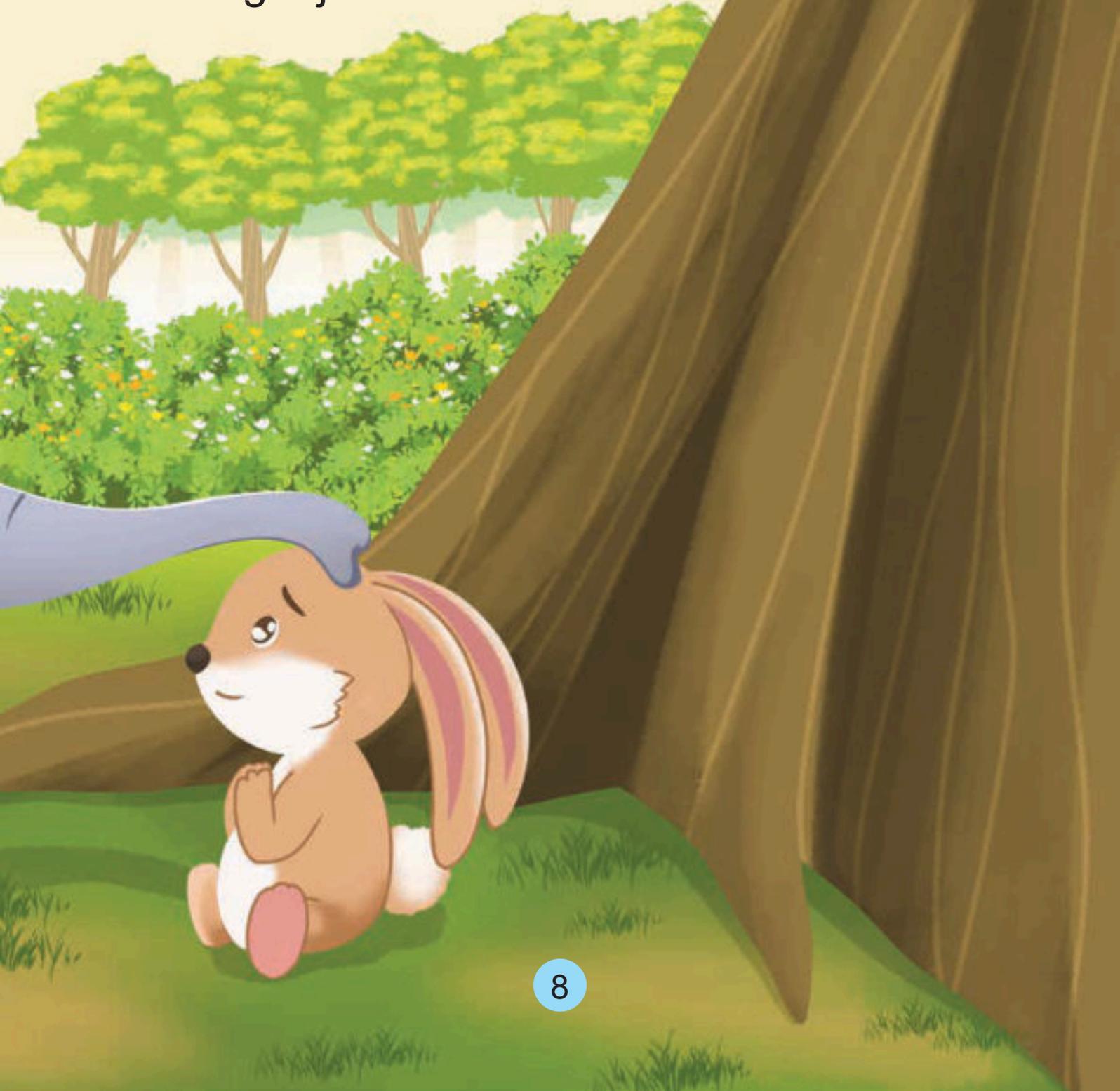
Gajah merasa iba.

Gajah menghibur Kelinci yang bersedih.



Ghadu kelinci dang miwang.  
pah ikam antakko niku mulang!  
Ikam ingok ghangni mit mahanmu.

Cup cup cup, Kelinci.  
Aku akan menolongmu.  
Aku ingat jalan ke rumahmu.



Kelinci pun beghadu miwang.  
Nerima nihan, Liman.  
Niku kak haga nulung ikam.  
Kelinci pun berhenti menangis.  
Terima kasih, Gajah.  
Aku senang kamu mau menolongku.



Pah cakak mit tundunku.

Ikam antakko niku mulang.

Liman ghik kelinci lapah kughuki pulan.

Ayo naik ke punggungku.

Aku akan mengantarmu pulang.

Gajah dan Kelinci berjalan menelusuri hutan.



Wus.. wus..  
angin kincong  
awan mulai kelom.

Wus.. wus..  
Angin bertiup kencang.  
Awan gelap muncul.



Tegini haga hujan.  
Kelinci kerabaian nihan.  
Kelinci mekung kincong punggung Liman.  
Sepertinya akan turun hujan.  
Kelinci sangat ketakutan.  
Kelinci memegang kuat punggung Gajah.



Dang ghabai Kelinci.  
pegungan sai kincong.  
ikam haga ngegelukko lapahan.

Jangan takut, Kelinci.  
Pegangan yang kuat.  
Aku akan berjalan lebih cepat.



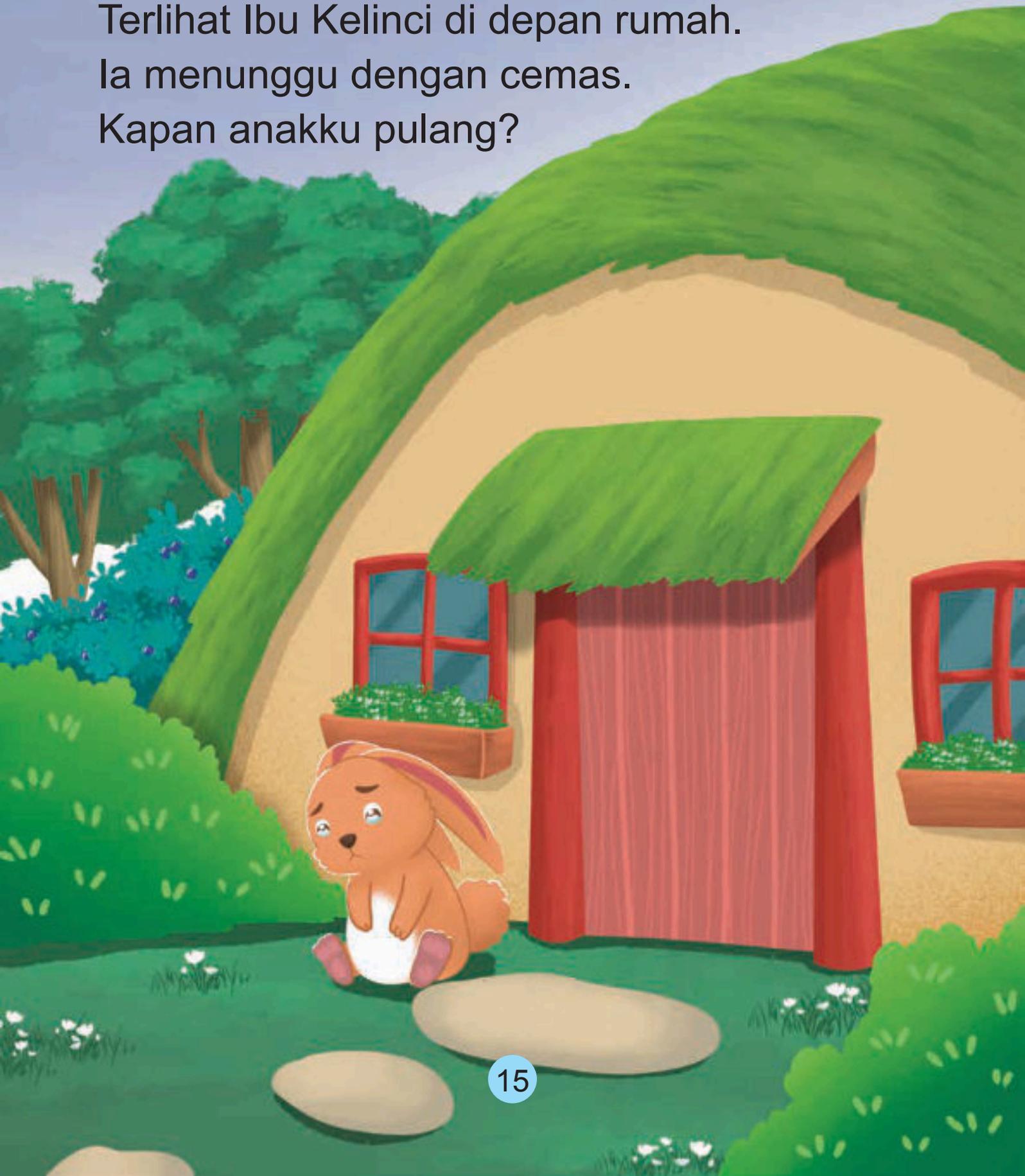
Seghadu lapah cukup jawoh.  
Liman ngenah mahan kayu.

Mereka berjalan cukup jauh.  
Lalu Gajah melihat rumah kayu.



Tetruk Indukni Kelinci di teghebah mahan  
nunggu anakni mulang.  
Kapan anakku mulang?

Terlihat Ibu Kelinci di depan rumah.  
Ia menunggu dengan cemas.  
Kapan anakku pulang?



Liman ghik Kelinci begeluk mit mahan Kelinci.  
Induk kelinci ngenah tiyan.  
Pudakni ketinuk bahagia.

Gajah dan Kelinci segera menuju rumah.  
Ibu kelinci melihat mereka.  
Wajahnya terlihat lega.



Emak, ikam mualng!

Jeno ikam lupa ghang mit mahan.

Ikam ditulung jama Liman.

Ibu, aku pulang!

Tadi aku lupa jalan ke rumah.

Lalu aku ditolong oleh Gajah.



Nerima nihan Liman.

Niku kak haga nulung anakku.

Niku sangun Liman sai murah hati.

Terima kasih Gajah.

Kamu mau menolong Kelinci.

Kamu memang gajah yang baik hati.



Liman pun jerimut bahagia.  
Jama-jama Emak Kelinci.  
Ikam geghing dapok nulung kelinci.

Gajah pun tersenyum.  
Sama-sama Ibu Kelinci.  
Saya juga senang bisa menolong Kelinci.



Ghani kak genyik.  
Tiyang pun kughuk mahan.  
Mahan sai handop jama ghasa bahagia.  
Rintik hujan mulai turun.  
Mereka pun masuk rumah.  
Rumah yang hangat dengan senyum



Baca cerita anak lainnya di laman  
Kantor Bahasa Provinsi Lampung!

[www.kantorbahasalampung.kemdikbud.go.id](http://www.kantorbahasalampung.kemdikbud.go.id)



## **Biodata Penulis**

Penulis bernama Nia Kartika Sari. Ia memiliki hobi mendongeng sejak kecil. Ia juga memiliki kecintaan yang mendalam terhadap anak-anak, ia menggabungkan hobinya dalam mendongeng dengan latar belakang pendidikannya, yaitu S-1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD), untuk menciptakan cerita-cerita yang mendidik dan menghibur. Melalui karya-karyanya, ia berusaha untuk memupuk imajinasi dan mendukung perkembangan anak-anak dalam suasana yang menyenangkan.

## **Biodata Ilustrator**

Prehatin adalah ilustrator buku anak yang terjun ke dunia ilustrasi secara profesional sejak tahun 2020. Hingga saat ini sudah puluhan buku yang telah ia ilustrasikan. Ia pernah bekerja sama dengan beberapa penerbit lokal maupun luar negeri. Pernah mengilustrasikan salah satu naskah GLN tahun 2023 untuk buku yang berjudul *Wasta dan Laba-laba*. Untuk melihat karyanya bisa melalui instagram @ummu.zia17 atau surel: [pristories@gmail.com](mailto:pristories@gmail.com).

## **Biodata Penyunting Bahasa Lampung**

Revia Liana merupakan seorang penggiat budaya. Perempuan bersuku Lampung Pubian ini lahir di Tanjung Karang, 19 Oktober 1987. Saat ini Revi berprofesi sebagai Guru Bahasa Lampung SMA YP Unila Bandar Lampung. Ia juga aktif sebagai penulis buku sejak tahun 2018. Buku yang telah dihasilkan oleh Revi antara lain *Payu Bubahasa Lampung untuk Sekolah Dasar*, *Buku Sastra Lampung*, dan *Kumpulan Pepancogh Lampung Pubian*. Revia dapat dihubungi melalui posel [revilianarevi87@gmail.com](mailto:revilianarevi87@gmail.com).

## **Biodata Penyunting Bahasa Indonesia**

Guspradana Sesridha Alius merupakan seorang Widyabasa Ahli Pertama Kantor Bahasa Provinsi Lampung. Ia lahir di Bandar Lampung, 23 Agustus 1992. Ia menempuh pendidikan S-1 Sastra Indonesia di Universitas Indonesia dan telah mendapatkan sertifikat penyuluh dari Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Guspradana memiliki pengalaman menulis artikel-artikel kebahasaan di surat kabar serta menyunting buku cerita anak dan buku pelajaran.

Di sebuah hutan hiduplah seekor anak gajah yang baik hati. Saat sedang berjalan-jalan, ia bertemu dengan seekor kelinci yang sedang sedih. Apa yang akan anak gajah lakukan, ya?

